

PELATIHAN SOFTWARE TERAPAN *MICROSOFT PROJECT* UNTUK MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PATTIMURA

C. G. Buyang¹,

¹)Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Pattimura, Kota Ambon, Indonesia
email: ¹)christ.gery@gmail.com,

Abstrak

Pelatihan penggunaan Microsoft Project bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Pattimura bertujuan untuk meningkatkan keterampilan manajemen proyek dengan memanfaatkan perangkat lunak yang banyak digunakan dalam industri. Pelatihan ini dilaksanakan selama satu hari dengan durasi empat jam, yang dibagi menjadi empat sesi: pengenalan dan antarmuka pengguna, pembuatan dan pengaturan tugas proyek, pengelolaan sumber daya, serta pemantauan dan pengendalian proyek. Setiap sesi dirancang untuk memberikan pemahaman teoritis dan keterampilan praktis yang mendalam. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam kompetensi teknis dan pemahaman manajemen proyek peserta. Metode pengajaran yang digunakan, yaitu kombinasi antara teori, demonstrasi, latihan praktis, dan studi kasus, terbukti efektif dalam membantu peserta menguasai Microsoft Project. Peserta juga memberikan umpan balik positif mengenai relevansi dan manfaat materi pelatihan. Namun, terdapat tantangan seperti keterbatasan waktu untuk menguasai semua fitur perangkat lunak dan kompleksitas konsep manajemen proyek. Kesimpulan dari pelatihan ini adalah bahwa pendekatan terstruktur dan komprehensif berhasil meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menggunakan Microsoft Project, yang diharapkan dapat membantu mereka dalam tugas akademis dan mempersiapkan mereka untuk tantangan di dunia kerja. Rekomendasi untuk pelatihan di masa depan mencakup penambahan durasi pelatihan dan melibatkan praktisi industri sebagai narasumber tamu untuk memberikan wawasan tambahan. Dengan keterampilan yang diperoleh dari pelatihan ini, mahasiswa diharapkan lebih siap menghadapi tantangan manajemen proyek di masa depan dan berkontribusi secara efektif dalam tim proyek.

Kata kunci: Pelatihan, Ms Project, Fatek Unpatti

Abstract

The training on the use of Microsoft Project for students of the Faculty of Engineering, Pattimura University aims to improve project management skills by utilizing software that is widely used in the industry. The training was held for one day with a duration of four hours, which was divided into four sessions: introduction and user interface, creation and management of project tasks, resource management, and project monitoring and control. Each session is designed to provide a theoretical understanding and in-depth practical skills. The results of the evaluation showed a significant improvement in the participants' technical competence and understanding of project management. The teaching methods used, which are a combination of theory, demonstration, practical exercises, and case studies, have proven to be effective in helping participants master Microsoft Project. Participants also gave positive feedback regarding the relevance and benefits of the training material. However, there are challenges such as limited time to master all the software features and the complexity of project management concepts. The conclusion of this training is that the structured and comprehensive approach successfully improves students' ability to use Microsoft Project, which is expected to help them in academic assignments and prepare them for challenges in the world of work. Recommendations for future training include increasing the duration of training and engaging industry practitioners as guest speakers to provide additional insights. With the skills gained from this training, students are expected to be better prepared to face future project management challenges and contribute effectively to the project team.

Keywords: training, Ms Project, Fatek Unpatti

1. PENDAHULUAN

Dalam dunia yang terus berkembang ini, keterampilan manajemen proyek menjadi salah satu aspek yang sangat penting, terutama di bidang teknik. Kemampuan untuk merencanakan, mengatur, dan mengelola proyek dengan efektif dapat menentukan keberhasilan suatu proyek. Salah satu perangkat lunak yang banyak digunakan untuk keperluan ini adalah Microsoft Project. Microsoft Project menawarkan berbagai fitur yang dapat membantu dalam menyusun jadwal, mengelola sumber daya, memantau kemajuan, dan mengevaluasi proyek. Namun, penggunaan perangkat lunak ini memerlukan pengetahuan dan keterampilan khusus.

Fakultas Teknik Universitas Pattimura menyadari pentingnya membekali mahasiswa dengan keterampilan ini. Oleh karena itu, diadakanlah pelatihan khusus penggunaan Microsoft Project bagi mahasiswa. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai penggunaan Microsoft Project dalam manajemen proyek. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan dapat lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja yang semakin kompetitif. Pelatihan ini juga merupakan upaya untuk menjembatani kesenjangan antara teori yang dipelajari di kelas dan aplikasi praktis di lapangan. Banyak mahasiswa yang menguasai teori manajemen proyek namun mengalami kesulitan ketika harus menerapkannya menggunakan perangkat lunak khusus. Melalui pelatihan ini, diharapkan mahasiswa dapat memperoleh pengalaman praktis yang akan membantu mereka dalam mengelola proyek di masa depan.

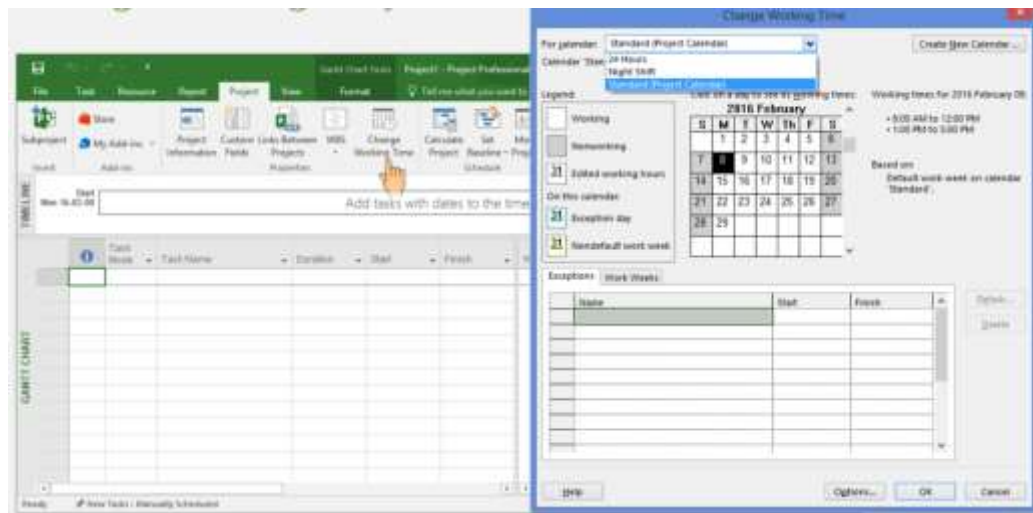
Microsoft Project dipilih sebagai fokus pelatihan karena popularitas dan kegunaannya yang luas dalam berbagai industri. Perangkat lunak ini tidak hanya membantu dalam perencanaan dan pengelolaan proyek, tetapi juga dalam pengambilan keputusan strategis. Dengan menguasai Microsoft Project, mahasiswa dapat meningkatkan nilai tambah mereka di mata calon pemberi kerja dan berkontribusi secara lebih efektif dalam tim proyek. Selain itu, pelatihan ini juga merupakan bagian dari komitmen Fakultas Teknik Universitas Pattimura untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan dan keterampilan lulusannya. Dengan menyediakan pelatihan yang relevan dan up-to-date, fakultas berupaya memastikan bahwa mahasiswa memiliki keunggulan kompetitif dalam dunia kerja. Pelatihan ini diharapkan menjadi langkah awal yang signifikan bagi mahasiswa dalam mengembangkan karir mereka di bidang teknik dan manajemen proyek.

2. METODE

Pelatihan penggunaan Microsoft Project bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Pattimura dilaksanakan selama satu hari dengan total durasi empat jam pelajaran. Setiap jam pelajaran dirancang untuk memberikan pemahaman yang mendalam dan keterampilan praktis dalam menggunakan Microsoft Project. Berikut adalah detail pelaksanaan pelatihan per jamnya:

- **Jam Pertama: Pengenalan dan Antarmuka Pengguna (60 menit)**

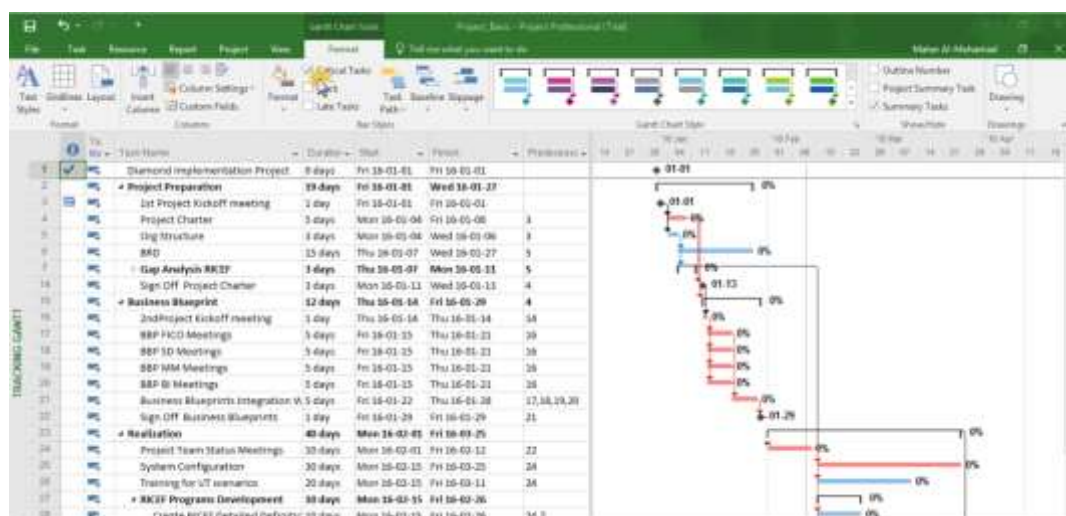
Pada jam pertama, peserta diperkenalkan dengan Microsoft Project, termasuk sejarah, manfaat, dan aplikasi dalam manajemen proyek. Instruktur memulai dengan memperkenalkan antarmuka pengguna Microsoft Project, menjelaskan berbagai elemen seperti menu utama, toolbar, dan panel navigasi. Sesi ini berfokus pada orientasi dasar agar peserta merasa nyaman dengan perangkat lunak. Demonstrasi langsung dilakukan untuk menunjukkan bagaimana memulai proyek baru, diikuti dengan latihan singkat bagi peserta untuk mencoba membuat proyek baru di komputer masing-masing.



Gambar 1. Tampilan Awal Ms Project

- **Jam Kedua: Membuat dan Mengatur Tugas Proyek (60 menit)**

Pada jam kedua, fokus beralih ke pembuatan dan pengaturan tugas dalam proyek. Instruktur menunjukkan cara menambahkan tugas dan subtask, menetapkan durasi, dan membuat ketergantungan antar tugas (dependencies). Peserta diajak untuk mengerjakan latihan praktis di mana mereka harus membuat struktur tugas dari proyek simulasi yang telah ditentukan. Diskusi kelompok kecil dilakukan untuk membahas tantangan yang dihadapi dan cara mengatasinya. Instruktur memberikan bimbingan langsung kepada peserta yang mengalami kesulitan.



Gambar 2. Tampilan Networking Ms Project

- **Jam Ketiga: Pengelolaan Sumber Daya (60 menit)**

Jam ketiga dikhususkan untuk pengelolaan sumber daya proyek. Peserta belajar cara menambahkan sumber daya seperti tenaga kerja, material, dan biaya ke dalam proyek mereka. Instruktur menjelaskan konsep-konsep penting seperti over-allocation dan leveling sumber daya. Latihan praktis dilakukan untuk mengelola sumber daya dalam proyek, termasuk menetapkan biaya dan jadwal kerja untuk setiap sumber daya. Peserta juga diajarkan cara menggunakan fitur Microsoft Project untuk mengidentifikasi dan mengatasi konflik sumber daya.

- **Jam Keempat: Pemantauan dan Pengendalian Proyek (60 menit)**

Pada jam terakhir, peserta diajarkan cara memantau dan mengendalikan proyek menggunakan Microsoft Project. Instruktur menunjukkan cara membuat berbagai jenis laporan untuk memantau kemajuan proyek, kinerja sumber daya, dan pengeluaran biaya. Peserta mempraktekkan membuat laporan kemajuan proyek dan menganalisis data yang dihasilkan. Selain itu, peserta diajak untuk menyusun rencana tindakan korektif berdasarkan analisis kinerja proyek mereka. Sesi diakhiri dengan diskusi dan tanya jawab untuk menjawab pertanyaan peserta serta memberikan umpan balik terhadap latihan yang telah dilakukan.

- Melalui metodologi yang terstruktur ini, pelatihan bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam dan keterampilan praktis dalam penggunaan Microsoft Project. Setiap jam pelajaran dirancang untuk membangun pengetahuan secara bertahap, memungkinkan peserta untuk menguasai konsep-konsep dasar sebelum melanjutkan ke aplikasi yang lebih kompleks. Dengan pendekatan ini, diharapkan mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Pattimura dapat menggunakan Microsoft Project dengan percaya diri dan efektif dalam mengelola proyek mereka di masa depan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan penggunaan Microsoft Project yang berlangsung tanggal 19 Agustus 2021 di Laboratorium Komputer ini diikuti oleh 20 mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Pattimura. Berdasarkan hasil evaluasi dan umpan balik yang dikumpulkan, pelatihan ini berhasil meningkatkan keterampilan dan pemahaman mahasiswa dalam manajemen proyek menggunakan Microsoft Project. Beberapa hasil yang dicapai antara lain:

1. **Peningkatan Kemampuan Teknis:** Sebagian besar peserta menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan teknis mereka menggunakan Microsoft Project. Mereka mampu membuat jadwal proyek, menetapkan tugas dan subtugas, mengelola sumber daya, serta menggunakan fitur pelaporan dan analisis.
2. **Pemahaman Konsep Manajemen Proyek:** Melalui pelatihan ini, peserta tidak hanya belajar menggunakan perangkat lunak tetapi juga memahami konsep manajemen proyek yang mendasari. Ini termasuk pemahaman tentang perencanaan proyek, pengelolaan risiko, serta pemantauan dan pengendalian proyek.
3. **Keterampilan Praktis:** Peserta dapat mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dalam situasi nyata melalui studi kasus yang diberikan pada hari terakhir pelatihan. Mereka mampu bekerja dalam tim untuk merencanakan, mengelola, dan menyelesaikan proyek simulasi dengan baik.



Gambar 3. Pemaparan Materi dari Narasumber

Pelatihan ini menunjukkan bahwa metode yang digunakan, yaitu kombinasi antara teori, demonstrasi, latihan praktis, dan studi kasus, sangat efektif dalam mengajarkan penggunaan Microsoft Project kepada mahasiswa. Berikut beberapa poin penting dari hasil dan pembahasan pelatihan ini:

1. **Efektivitas Metodologi:** Metode pengajaran yang diterapkan terbukti efektif dalam membantu peserta memahami dan menguasai Microsoft Project. Demonstrasi langsung dan latihan praktis memungkinkan peserta untuk mempraktekkan apa yang telah dipelajari secara real-time, sehingga meningkatkan retensi pengetahuan.
2. **Kepuasan Peserta:** Umpan balik yang diberikan oleh peserta menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi. Mereka merasa bahwa materi yang disampaikan relevan dan bermanfaat, serta metode pengajaran yang digunakan membantu mereka dalam memahami konsep yang kompleks. Beberapa peserta menyatakan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam menggunakan Microsoft Project setelah mengikuti pelatihan ini.
3. **Tantangan dan Kendala:** Meskipun secara umum pelatihan berjalan lancar, beberapa peserta mengidentifikasi beberapa tantangan. Salah satunya adalah keterbatasan waktu untuk menguasai semua fitur yang ada di Microsoft Project. Selain itu, beberapa peserta merasa kesulitan dalam memahami konsep manajemen proyek yang lebih kompleks, meskipun sudah dibahas dalam pelatihan.
4. **Manfaat Jangka Panjang:** Pelatihan ini diharapkan memiliki dampak jangka panjang bagi mahasiswa. Keterampilan yang diperoleh dapat membantu mereka dalam menyelesaikan tugas kuliah yang melibatkan manajemen proyek, serta mempersiapkan mereka untuk tantangan di dunia kerja. Penguasaan Microsoft Project juga akan menjadi nilai tambah yang signifikan dalam resume mereka.
5. **Rekomendasi untuk Pelatihan Selanjutnya:** Untuk pelatihan di masa mendatang, disarankan untuk memperpanjang durasi pelatihan atau menambah sesi lanjutan yang lebih mendalam. Selain itu, melibatkan praktisi industri sebagai narasumber tamu dapat memberikan wawasan tambahan yang berharga bagi peserta. Penyediaan proyek nyata dari industri juga dapat memperkaya pengalaman belajar mahasiswa.



Gambar 4. Antusiasme Peserta Pelatihan

Secara keseluruhan, pelatihan penggunaan Microsoft Project bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Pattimura berjalan dengan sukses dan memberikan manfaat yang signifikan bagi peserta. Dengan keterampilan yang diperoleh, mahasiswa diharapkan dapat lebih siap menghadapi tantangan dalam dunia kerja dan berkontribusi secara efektif dalam manajemen proyek.

4. KESIMPULAN

Pelatihan penggunaan Microsoft Project yang diadakan bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Pattimura berhasil memberikan pemahaman mendalam dan keterampilan praktis dalam manajemen proyek. Melalui metodologi yang terstruktur, peserta mampu memahami konsep dasar hingga aplikasi lanjutan dalam menggunakan Microsoft Project, mulai dari pengenalan antarmuka, pembuatan dan pengaturan tugas, pengelolaan sumber daya, hingga pemantauan dan pengendalian proyek. Latihan praktis dan demonstrasi langsung yang diberikan dalam setiap sesi memastikan peserta dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh secara efektif dalam proyek simulasi.

Hasil dari pelatihan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam kompetensi teknis dan pemahaman manajemen proyek peserta. Dengan keterampilan yang diperoleh, mahasiswa diharapkan lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja dan mampu berkontribusi secara efektif dalam tim proyek. Pelatihan ini juga memperkuat komitmen Fakultas Teknik Universitas Pattimura dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kesiapan kerja lulusannya, membekali mereka dengan alat dan pengetahuan yang relevan dan terkini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberi dukungan terhadap keberhasilan kegiatan Pelatihan Software Terapan ini, yakni Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Teknik Universitas Pattimura sebagai penyelenggara serta Program Studi Teknik Sipil yang telah memfasilitasi kegiatan Pelatihan tersebut sampai selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Chatfield, C., & Johnson, T. (2016). *Microsoft Project 2016 Step by Step*. Microsoft Press.
- Kerzner, H. (2017). *Project Management: A Systems Approach to Planning, Scheduling, and Controlling*. John Wiley & Sons.
- Project Management Institute. (2021). *A Guide to the Project Management Body of Knowledge (PMBOK® Guide)*. Project Management Institute.
- Schwalbe, K. (2018). *Information Technology Project Management*. Cengage Learning.
- Verzuh, E. (2021). *The Fast Forward MBA in Project Management*. Wiley.